



LAPORAN *TRACER STUDY*

2023



SAMBUTAN REKTOR

Om Swastyastu,

Puji syukur mari senantiasa kita panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas segala karunianya sehingga kita senantiasa dapat terus berkarya untuk perbaikan yang berkelanjutan dalam posisi apapun. Perguruan tinggi sebagai salah satu institusi terdepan dalam membangun peradaban harus menjadi contoh yang baik bagaimana perubahan seharusnya direspon dan bagaimana membangun pusran perubahan yang konstruktif bagi pembangunan Bangsa. Perubahan yang konstruktif atau perbaikan yang dilakukan diperlukan adanya kecukupan pengetahuan dan informasi. Sehingga dalam hal ini, *tracer study* yang dilakukan merupakan komponen penting dalam rangka membangun Universitas Udayana ke depan.

Tracer study tahun 2023 diharapkan dapat memberikan umpan balik yang baik kepada institusi untuk perbaikan-perbaikan yang lebih terarah, khususnya di bidang akademik dan tidak tertutup kemungkinan juga memberikan signal keberlanjutan untuk penumbuhan unit-unit atau pengembangan fungsi unit-unit yang ada. Kualitas institusi terus dikembangkan berdasarkan pada salah satunya hasil *tracer study* dan juga sistem monitoring dan evaluasi lainnya yang telah dibangun sehingga ada *inclusive progress* institusi.

Tracer Study juga menjadi wadah bagi institusi untuk menjalin komunikasi dengan para alumni. *Tracer Study* juga meningkatkan peran alumni dalam pengembangan internal Universitas Udayana dan menguatkan jaringan (*networking*) universitas dengan mitra potensial di mana alumni bekerja atau berkarya.

Hasil dari *tracer study* di tahun 2023 penting untuk didesiminasikan dan menjadi informasi penting setiap unit terkait di Universitas Udayana dalam menguatkan dan mengembangkan kinerjanya. *Tracer study* juga menjadi bagian penting dokumen resmi Universitas Udayana dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi kinerja institusi khususnya dalam bidang akademik.

Akhirnya, kritik dan saran untuk penumbuhan dan pengembangan Universitas Udayana ke depan adalah tanggungjawab kita semua sebagai civitas Universitas Udayana. Sehingga setiap niat tulus untuk memberikan sumbangsih pemikiran dalam bentuk kritik dan saran diperlukan untuk masa depan Universitas Udayana ke depan yang lebih baik lagi. Penting untuk saya

mengingatkan bahwa pengembangan Universitas Udayana sehingga dapat berperan bagi pembangunan bangsa. Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa memudahkan dan menguatkan kita semua dalam menjalankan amanah tersebut. Svaha.

Om Shanti, Shanti, Shanti, Om

Jimbaran, 28 Desember 2023



Prof. Ir. Ngakan Putu Gede Suardana, M.T., Ph.D., IPU., ASEAN Eng

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk untuk menyelesaikan pelaksanaan *tracer study* Universitas Udayana (UNUD) Tahun 2023 yang berfokus untuk melacak keberadaan alumni UNUD yang telah lulus pada tahun 2022.

Sesuai dengan arahan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa – Dikti Kemdikbud) tahun 2013, bahwa setiap perguruan tinggi wajib memiliki unit pusat karir atau nama lain sejenisnya dan selain itu untuk pengembangan karir alumni juga harus ada bagian *tracer study* (pelacakan alumni). Sejalan dengan himbauan dari DitBelmawa tersebut maka pelaksanaan *tracer study* di UNUD sekarang berada di bawah naungan Unit Pengembangan Karir dan Alumni (UPKA) Universitas Udayana.

Tracer Study merupakan upaya untuk melacak dan mengetahui kondisi alumni setelah beberapa waktu lulus dari studinya di perguruan tinggi tertentu. *Tracer study* UNUD 2023 menggunakan instrumen *tracer study* baru berdasarkan arahan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai salah satu bentuk evaluasi dari pelaksanaan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari perguruan tinggi di Indonesia dalam kebijakan Merdeka Belajar. Capaian IKU akan memberikan penilaian terhadap perguruan tinggi. Khusus pada *tracer study* akan memberikan dampak pada IKU pertama dalam kebijakan Merdeka Belajar yakni lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak. Sehingga lulusan atau alumni dari suatu kampus mempengaruhi hasil pencapaian perguruan tinggi tersebut. Jika semakin banyak alumni yang berhasil mendapatkan pekerjaan yang layak, atau mungkin menekuni wiraswasta dan melanjutkan studi, maka pencapaian IKU pertama akan dikatakan berhasil.

Pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2023 ini tentu saja masih jauh dari kata sempurna. Namun, dengan kolaborasi yang baik dari berbagai pihak di Universitas Udayana semoga pelaksanaan *tracer study* UNUD di masa mendatang menjadi lebih baik. Semoga laporan *tracer study* UNUD 2023 dapat dimanfaatkan dengan bgaik dalam rangka perbaikan mutu Universitas Udayana ke depan untuk meningkatkan daya saing di dunia kerja.

Denpasar, 27 Desember 2023

Ketua UPKA



Dr. Kadek Dwita Apriani, S.Sos., M.I.P

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	vii
BAB I <u>TRACER STUDY</u> UNIVERSITAS UDAYANA 2023	1
1.1 Pengertian <i>Tracer Study</i>	1
1.2 Tujuan <i>Tracer Study</i>	3
1.3 Manfaat <i>Tracer Study</i>	3
1.4 <i>Tracer Study</i> di Universitas Udayana	3
1.4.1 Waktu Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> UNUD 2023	4
1.4.2 Pelaksana Teknis <i>Tracer Study</i> UNUD 2023	4
1.5 Metode <i>Tracer Study</i>	4
BAB II <u>PROFIL RESPONDEN</u>	7
2.1 Responden <i>Tracer Study</i> UNUD 2023	7
2.2 Kompetensi Alumni UNUD	8
2.3 Kompetensi yang Dibutuhkan dalam Dunia Kerja.....	9
2.4 Sumber Pendanaan Biaya Studi di UNUD	10
BAB III <u>PENILAIAN ALUMNI TERHADAP UNUD</u>	11
3.1 Penilaian Alumni Lulusan 2022 Terhadap UNUD.....	11
BAB IV <u>MASA TRANSISI DUNIA KERJA</u>	12
4.1 Waktu Tunggu Alumni Mendapatkan Aktivitas Setelah Lulus.....	12
4.2 Jalur untuk Mendapatkan Pekerjaan.....	12
BAB V <u>AKTIVITAS ALUMNI SETELAH LULUS</u>	14
5.1 Aktivitas Utama Alumni.....	14
5.2 Sebaran Tempat Aktivitas Alumni	14

BAB VI PENUTUP	17
6.1 Kesimpulan.....	17
6.2 Saran	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Formula Kuesioner <i>Tracer Study</i>	4
Gambar 1.3 <i>E-poster</i> Penyebaran Informasi Pengisian Kuesioner <i>Tracer Study</i> UNUD 2022	5
Gambar 2.1 Persentase <i>Response Rate</i> Berdasarkan Fakultas	8
Gambar 2.2 Tingkat Kompetensi Alumni Ketika Lulus	8
Gambar 2.3 Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dunia Kerja 2022	9
Gambar 2.4 Persentase Sumber Pembiayaan Ketika Studi di UNUD	10
Gambar 3.1 Persentase Penilaian Alumni Lulusan 2022 terhadap UNUD	11
Gambar 5.1 10 Besar Wilayah Tempat Alumni Beraktivitas Utama	16

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sebaran Responden <i>Tracer Study</i> 2022	7
Tabel 2.2 Sumber Pendanaan Biaya Studi di UNUD	10
Tabel 4.1 Waktu Tunggu Alumni untuk Beraktivitas Setelah Lulus	12
Tabel 4.2 Jalur Alumni untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama	13
Tabel 5.1 Status Aktivitas Utama Alumni	14
Tabel 5.2 Sebaran Tempat Alumni Beraktivitas Utama	15

BAB I

TRACER STUDY UNIVERSITAS UDAYANA 2023

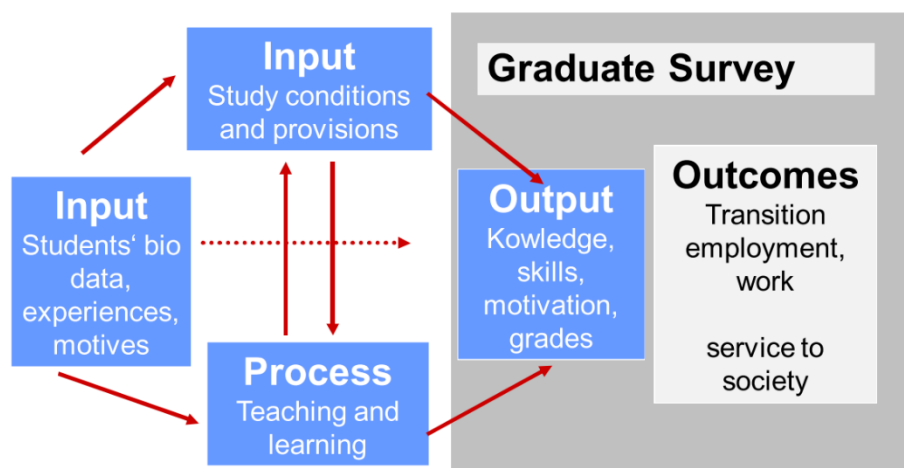
1.1 Pengertian *Tracer Study*

Pendidikan Tinggi, sebagaimana unit aktivitas sosial dan ekonomi yang lainnya, menghadapi banyak perubahan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. Dan menjadi tantangan bagi perguruan tinggi untuk terus berbenah (*continuous improvement*) menghadapi era disrupsi. Inovasi dan *applicable outputs* yang dapat dikonstruksikan pada peningkatan kapasitas dan kontinuitas kehidupan sosial dan ekonomi menjadi tuntutan bagi semua institusi pendidikan, khususnya pendidikan tinggi (Usher et al., 2016).

Tracer study merupakan salah satu instrument penting dalam rangka *continuous improvement* di pendidikan tinggi. Kualitas yang lebih baik dari waktu ke waktu menjadi target capaian sebagai implikasi dari adanya masukan baik dalam konteks *market signal* maupun *feedback of internal management performance* yang dirasakan oleh alumni. Selain itu, tracing atas *performance* alumni juga menjadi penting dalam memberikan informasi kinerja pendidikan yang dihasilkan pendidikan tinggi. Semakin tinggi daya serap lulusan dan semakin *match* lulusan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja menunjukkan kekuatan institusi dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan (*matching job market*), termasuk pula kaitannya dengan tingkat entrepreneur dihasilkan pendidikan tinggi, yaitu sebagai *job-creator* (Fenta et al., 2019). Informasi-informasi yang mengalir lewat *Tracer study* atau survei alumni ini selanjutnya menjadi input untuk operasional tindak lanjut dalam pengelolaan Universitas Udayana ke depan, termasuk di dalamnya adalah dalam pengembangan kurikulum program studi (*curriculum development*) (Hutagalung et al., 2019).

Kegiatan *tracer study* di Universitas Udayana telah dimulai sejak tahun 2017 dan terus berlanjut sampai saat ini. Hasil tracer tahun 2023 menunjukkan respon bahwa alumni termotivasi untuk lebih berperan dalam pengembangan Universitas Udayana. Respon ini menjadi sangat strategis ditengah pergeseran paradigma pendidikan tinggi ke arah hasil-hasil pendidikan yang lebih implementatif dan berdampak lebih cepat pada kapasitas ekonomi dan sosial di masyarakat. Dan peran alumni dalam hal ini adalah memberikan informasi terkait *market signal* dan menjadi jembatan kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Konsep *tracer study* Universitas Udayana, sebagaimana di lakukan sebelumnya, menggunakan mekanisme yang mengacu pada konsep dan metodologi yang disampaikan oleh Harald Schomburg (2010). Dalam paparannya, Schomburg mengklasifikasikan 4 pilar utama dalam kegiatan *tracer study*. Pilar-pilar tersebut adalah (1) Input, meliputi informasi tentang data diri mahasiswa, pengalaman dan motivasinya, juga terkait dengan informasi kondisi dan fasilitasi pembelajaran; (2) Proses, meliputi proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi dan kualifikasi mahasiswa dilaksanakan; (3) *Output*, meliputi pengetahuan, *skill*, motivasi, termasuk diantaranya adalah *grade* yang dicapai mahasiswa; (4) *Outcome*, meliputi transisi menuju pekerjaan pertamanya, kerja pertama diperoleh/dilakukan, dan juga kapasitasnya dalam berkontribusi di lingkungan kerjanya. Selanjutnya dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1 Alur *tracer study*

Lingkup sasaran *tracer study* adalah alumni pada lulusan tertentu. Penyusunan laporan *tracer study* tahun 2023 didasarkan pada target lulusan tahun 2022. Alumni pada lulusan tersebut mendapat *link* kuisioner pengisian *tracer study* yang dikirim melalui *email* dan pesan singkat (SMS) yang di-*broadcast* oleh Unit Sumber Daya Informasi (USDI), Universitas Udayana.

1.2 Tujuan *Tracer Study*

Tujuan dari *tracer study* adalah sebagai berikut.

1. Menjadi instrumen strategis menjaga koneksitas Universitas Udayana dengan alumni.
2. Mengembangkan data base respon alumni atas kinerja pendidikan di Universitas Udayana
3. Memperoleh informasi tentang relevansi pembelajaran terhadap lingkungan kerja (*job-market*) maupun daya dukung dalam membekali alumni dalam *job-creator*.
4. Memperoleh informasi ekspektasi ke depan dan perbaikan yang strategis dilakukan Universitas Udayana dalam menyongsong tantangan-tantangan dalam jangka panjang.

1.3 Manfaat *Tracer Study*

Manfaat *tracer study* di Universitas Udayana sebagai berikut.

1. Mendapatkan peta sebaran partisipasi kerja alumni baik dalam aspek lokasi maupun jenis pekerjaannya.
2. Menjadi bahan evaluasi bagi internal Universitas Udayana, Fakultas, dan Program Studi dalam mengembangkan kapasitas manajemen dan kualitas Pembelajaran.
3. Menjadi input penting bagi akreditasi institusi, terutama dalam menangkap market signal dari sisi alumni.
4. Mengembangkan networking setiap unit di Universitas Udayana.

1.4 *Tracer Study* di Universitas Udayana

Tracer study dilakukan setiap tahun dan hasilnya akan dilaporkan kepada Rektor dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan. Hasil *tracer study* dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola Universitas Udayana. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni UNUD sebagai staf di perusahaannya. Bagi pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. Hasil *tracer study* ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di Universitas Udayana dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni Universitas Udayana.

1.4.1 Waktu Pelaksanaan *Tracer Study* UNUD 2023

Pelaksanaan *tracer study* di Universitas Udayana ini dilaksanakan mulai tanggal 23 Mei 2023 sampai 08 Desember 2023.

1.4.2 Pelaksana Teknis *Tracer Study* UNUD 2023

Tracer study Universitas Udayana dilaksanakan oleh tim *tracer study* yang menjadi kegiatan rutin dan menjadi kewajiban unit khusus di Universitas Udayana, yaitu Unit Pengembangan Karir dan Alumni (UPKA).

1.5 Metode *Tracer Study*

Tracer study ini dilaksanakan dalam 4 (empat) tahap, yaitu:

1. Pengembangan instrument survei, yaitu kuisisioner yang akan digunakan.
2. Perancangan mekanisme penyebaran informasi untuk pengisian kuisisioner.
3. Pengumpulan data hasil survei
4. Analisis data dan pelaporan

Pada tahap pertama, merupakan tahap yang sangat penting dan menentukan jenis data terkumpul untuk dapat dianalisis dan mendapatkan informasi dikehendaki. *Tracer study* ini menggunakan instrumen dari kuisisioner yang ada di form survei *tracer study* yang sudah ditentukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan ada beberapa pengembangan dengan menambahkan beberapa pertanyaan yang dirasa dibutuhkan oleh universitas. Tampilan formular kuesioner *Tracer Study* dapat dilihat pada Gambar 1.2.

The screenshot shows a web-based questionnaire titled "Pertanyaan Wajib" (Mandatory Questions) for the UNUD 2023 Tracer Study. The form is displayed in a browser window with the URL "kuisisioner-ng.unud.ac.id". The instructions state: "Pada bagian ini Anda diminta menjawab mengenai aktivitas setelah lulus dari universitas Udayana." (In this section, you are asked to answer regarding activities after graduating from Udayana University).

The questionnaire consists of several sections, each with a red "[Wajib]" (Mandatory) label and a "[Pilih salah satu]" (Choose one) instruction:

- Section 4:** "Jelaskan status Anda saat ini?" (Describe your current status?). Options include: "Bekerja (full time/part time)" (selected), "Belum memungkinkan bekerja", "Wiraswasta (termasuk penjualan online, reseller dsb.)", "Melanjutkan Pendidikan", and "Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja".
- Section 5:** "Sumber dana pembiayaan saat anda kuliah (bukan saat sudi lanjut)?" (Source of funding when you were a student?). Options include: "Biaya Sendiri/Keluarga" (selected), "Beasiswa ADIK", "Beasiswa BDIKMISI", "Beasiswa PPA", "Beasiswa AFIRMASI", "Beasiswa Perusahaan/Swasta", and "Lainnya".
- Section 6:** "Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan pertama <6 bulan setelah diwisuda (termasuk bekerja sebelum lulus)?" (Have you found your first job within 6 months of graduation?). Options: "Ya" (selected) and "Tidak".
- Section 7:** "Sebutkan dalam berapa bulan Anda mendapat pekerjaan pertama terhitung sejak anda wisuda? ____Bulan (Jawaban berupa angka. Contoh: 2)" (Specify in how many months you found your first job since graduation?).
- Section 8:** "Berapa rata-rata pendapatan (take home pay: gaji pokok + uang makan + uang transport + tunjangan lain + bonus) Anda per bulan? (tulis dengan angka tanpa titik. Contoh: 9000000)" (What is your average monthly income?).

Gambar 1.2 Formula Kuesioner *Tracer Study*

User Interface yang sudah terintegrasi dengan *database* alumni membuat pengisian kuesioner menjadi lebih mudah. Tampilan *form* secara otomatis telah terisi data identitas alumni sehingga alumni dapat langsung pada pengisian kuisisioner dan tidak terganggu dengan pengisian identitas.

Penyebaran informasi untuk pengisian kuesioner dilakukan dengan berbagai metode dan saluran. Informasi disebar melalui *email* alumni jenjang S0-S1 yang lulus di tahun 2022; *SMS Gateway* dengan menyertakan unik *link* yang dapat diakses alumni untuk mengisi kuesioner *tracer study* pada laman kuesioner.ng.unud.ac.id; *website* UNUD maupun CDC UNUD; Media sosial seperti *Instagram*; *whatsapp blast*; dan melalui *group-group* WA alumni; serta penyebaran informasi yang dilakukan para WD3 yang dibantu ketua-ketua unit di fakultas kepada alumninya. Adapun *e-poster* yang dipergunakan dalam proses penyebaran informasi *tracer study* selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:



Gambar 1.3 *E-poster* Penyebaran Informasi Pengisian Kuesioner *Tracer Study* UNUD 2023

Proses berikutnya adalah pengumpulan data. Kuesioner berbentuk digital diisi langsung oleh alumni dengan menggunakan *login* yang dimiliki alumni pada sistem informasi UNUD (imissu.UNUD.ac.id). Tidak ada pengumpulan data dengan *google form* yang terpecah-pecah. Sistem *tracer* di UNUD telah terpusat di tingkat universitas.

Setelah pengisian kuesioner dilakukan alumni, secara berkala akan dilakukan penarikan data dari sistem. Setelah itu dilakukan data *cleaning*, kemudian pengolahan data, analisis dan pelaporan. Laporan *tracer study* dibuat setelah penutupan *tracer study* di tahun 2023 pada tanggal 27 Desember 2023. Analisis dilakukan dengan menyajikan data frekuensi dan tabulasi silang.

BAB II

PROFIL RESPONDEN

2.1 Responden *Tracer Study* UNUD 2023

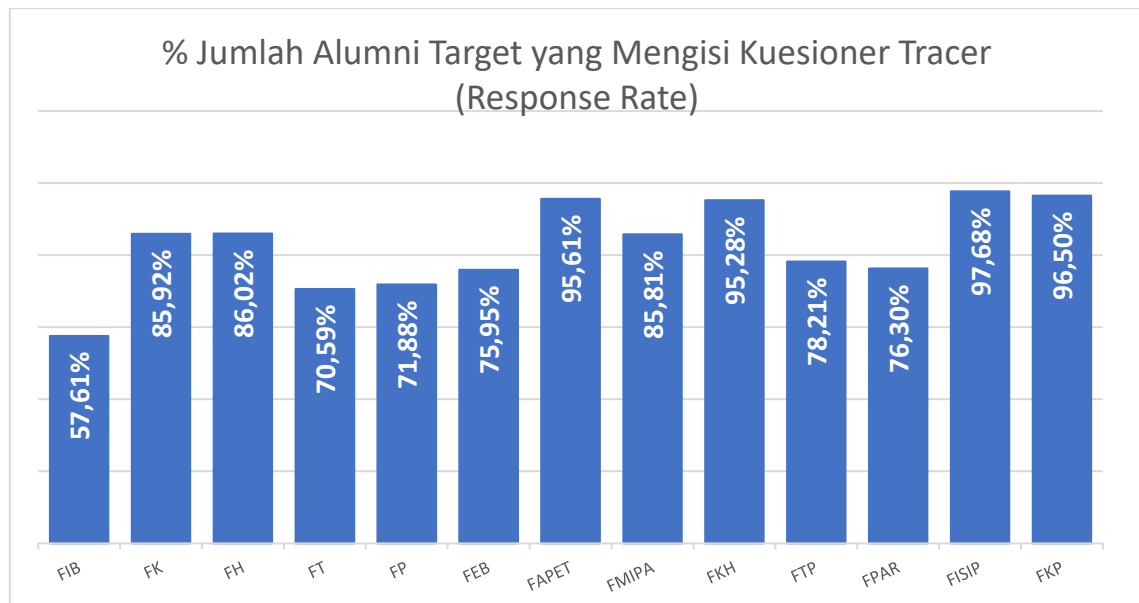
Populasi responden didapatkan dari database alumni UNUD tahun 2022 secara keseluruhan yang terdata di pangkalan data akademik UNUD, yaitu sebanyak 5.065 orang lulusan 2022. Jumlah lulusan tersebut meliputi alumni jenjang D3, D4, Profesi kesehatan, dan S1. Sampai pada batas waktu yang ditentukan, yaitu tanggal 26 Desember 2023, jumlah responden yang mengisi kuesioner secara online sebanyak 4.070 responden lulusan 2022.

Tracer Study UNUD 2023 dilakukan dengan metode sensus mandiri secara online menggunakan target responden lulusan UNUD jenjang D3, D4, Profesi, dan S1 yang lulus pada tahun 2022. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, partisipasi lulusan atau yang biasa disebut dengan *response rate* dapat diketahui. Partisipasi lulusan 2022 dalam melakukan pengisian *tracer study* sebesar 80,36%. Sebaran responden keseluruhan ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Sebaran Responden *Tracer Study* 2023

FAKULTAS	WISUDAWAN 2022	Jumlah Alumni Target yang Mengisi Kuesioner Tracer	% Jumlah Alumni Target yang Mengisi Kuesioner Tracer (Response Rate)	BEKERJA, LANJUT STUDI, WIRSAUSAHA	%BEKERJA, LANJUT STUDI, WIRSAUSAHA	TIDAK BEKERJA DAN BELUM MEMUNGKINKAN BEKERJA	% TIDAK BEKERJA DAN BELUM MEMUNGKINKAN BEKERJA
FIB	368	212	57,61%	176	48%	36	10%
FK	909	781	85,92%	625	69%	156	17%
FH	422	363	86,02%	274	65%	89	21%
FT	697	492	70,59%	459	66%	33	5%
FP	288	207	71,88%	171	59%	36	13%
FEB	740	562	75,95%	482	65%	80	11%
FAPET	114	109	95,61%	88	77%	21	18%
FMIPA	444	381	85,81%	340	77%	41	9%
FKH	212	202	95,28%	188	89%	14	7%
FTP	156	122	78,21%	97	62%	25	16%
FPAR	270	206	76,30%	174	64%	32	12%
FISIP	302	295	97,68%	241	80%	54	18%
FKP	143	138	96,50%	96	67%	42	29%
TOTAL	5065	4070	80,36%	3411	67%	659	13%

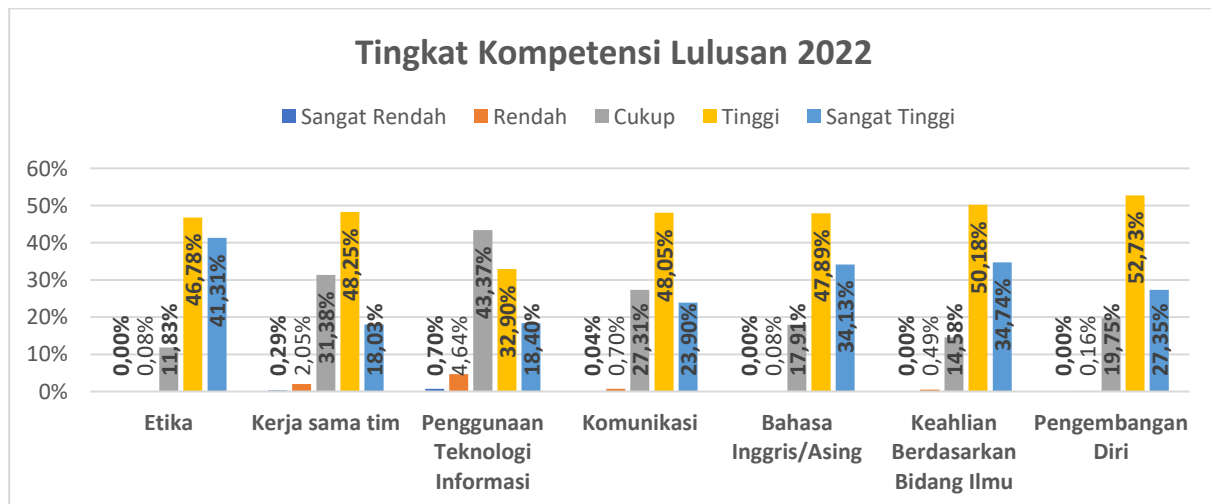
Seluruh fakultas di UNUD sudah terwakili dalam survei *Tracer Study* 2023 dengan melihat bahwa hasil pengisian survei *tracer study* yang diisi oleh lulusan dari semua fakultas di UNUD. Persentase partisipasi lulusan 2022 yang paling banyak mengisi kuesioner *tracer study* 2022 diraih oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dengan partisipasi sebesar 97,68% dan diikuti oleh Fakultas Kelautan dan Perikanan (FKP) dengan partisipasi sebesar 96,50%. Jumlah partisipasi responden secara lengkap ditunjukkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Persentase *Response Rate* Berdasarkan Fakultas

Persentase partisipasi lulusan 2022 yang paling rendah dalam mengisi kuesioner *Tracer Study* 2023 didapat oleh Fakultas Ilmu Budaya (FIB) dengan perolehan sebesar 57,61%. Jumlah partisipasi yang masih sangat kecil dari seluruh total lulusan, FIB diharapkan dapat menambah jumlah partisipasi respondennya di pelaksanaan *Tracer Study* berikutnya.

2.2 Kompetensi Alumni UNUD



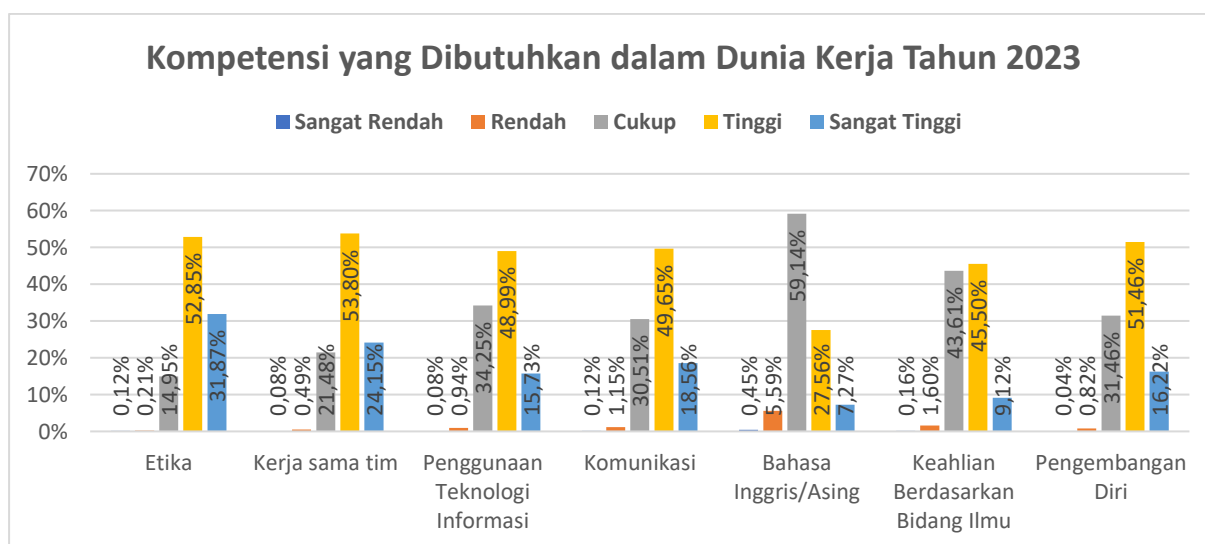
Gambar 2.2 Tingkat Kompetensi Alumni Ketika Lulus

Responden yang mengisi *Tracer Study* menyampaikan gambaran kompetensi yang mereka miliki ketika lulus seperti pada Gambar 2.2. Secara umum rata-rata kompetensi tergolong baik, namun ada beberapa kompetensi yang di bawah 32,90%, yaitu keahlian berdasarkan

penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Kedua hal ini seharusnya menjadi kunci kesuksesan karir alumni kedepannya, sehingga hal ini perlu dijadikan perhatian bagi program studi dan fakultas agar memberikan penekanan perbaikan dalam kedua hal tersebut agar kompetensi alumni ketika lulus menjadi lebih baik.

2.3 Kompetensi yang Dibutuhkan dalam Dunia Kerja

Responden yang mengisi *Tracer Study* menyampaikan gambaran kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja di tahun 2023 adalah seperti pada Gambar 2.3. Secara umum rata-rata kompetensi yang dibutuhkan memang cukup tinggi. Namun, jika dibandingkan dengan tingkat kompetensi lulusan ketika lulus, terdapat jarak yang jika dilihat maka kebutuhan kompetensi di dunia kerja saat ini masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan kompetensi alumni ketika lulus. Hal ini perlu dipahami sebagai bahan peningkatan kompetensi alumni ke depannya agar alumni dapat lebih bersaing di dunia kerja.



Gambar 2.3 Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dunia Kerja 2023

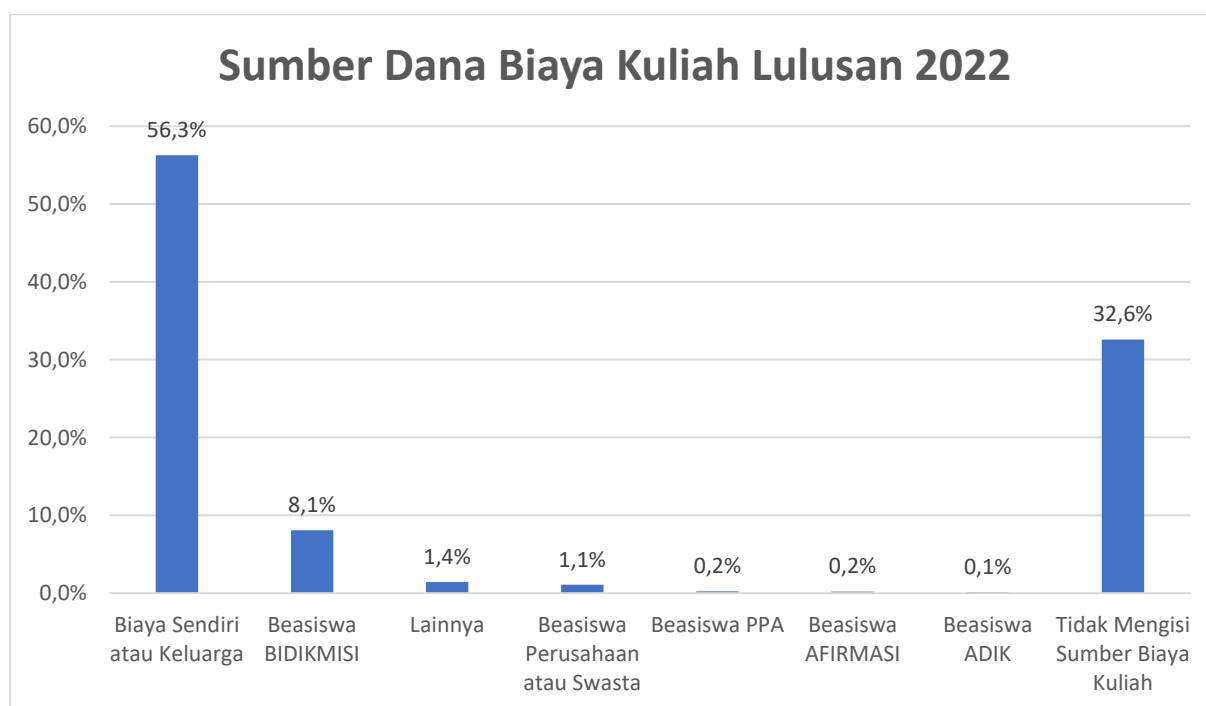
Berdasarkan temuan yang dapat dilihat dalam data yang tersaji pada Gambar 2.3 di atas, dapat dikatakan bahwa *soft skill* masih menjadi kunci dari keberhasilan alumni dalam dunia kerja. Etika, kemampuan kerja dalam tim, dan pengembangan diri menjadi tiga kompetensi yang kebutuhannya dinilai tinggi dan sangat tinggi oleh para alumni yang telah memasuki dunia kerja. Oleh karenanya, perlu dilakukan upaya terstruktur dalam kurikulum untuk memastikan bahwa lulusan UNUD memiliki kompetensi tersebut.

2.4 Sumber Pendanaan Biaya Studi di UNUD

Tabel 2.2 Sumber Pendanaan Biaya Studi di UNUD

No	Biaya Kuliah	Lulusan 2022
1	Biaya Sendiri/Keluarga	2850
2	Beasiswa BIDIKMISI	409
3	Lainnya	72
4	Beasiswa Perusahaan/Swasta	55
5	Beasiswa PPA	12
6	Beasiswa AFIRMASI	10
7	Beasiswa ADIK	7
8	Tidak Mengisi Sumber Biaya Kuliah	1650
Jumlah		5065

Hampir semua responden yang mengisi *Tracer Study* 2023 menyampaikan sumber pendanaan biaya ketika studi di Universitas Udayana adalah dengan menggunakan biaya sendiri atau biaya dari keluarga. Secara lengkap sumber pembiayaan selama studi di Universitas Udayana ditunjukkan pada Tabel 2.2. Lulusan 2022 sebanyak 56,3% menyampaikan sumber biaya ketika studi di UNUD adalah biaya sendiri atau dari keluarga. Persentase secara lengkap ditunjukkan pada Gambar 2.4.



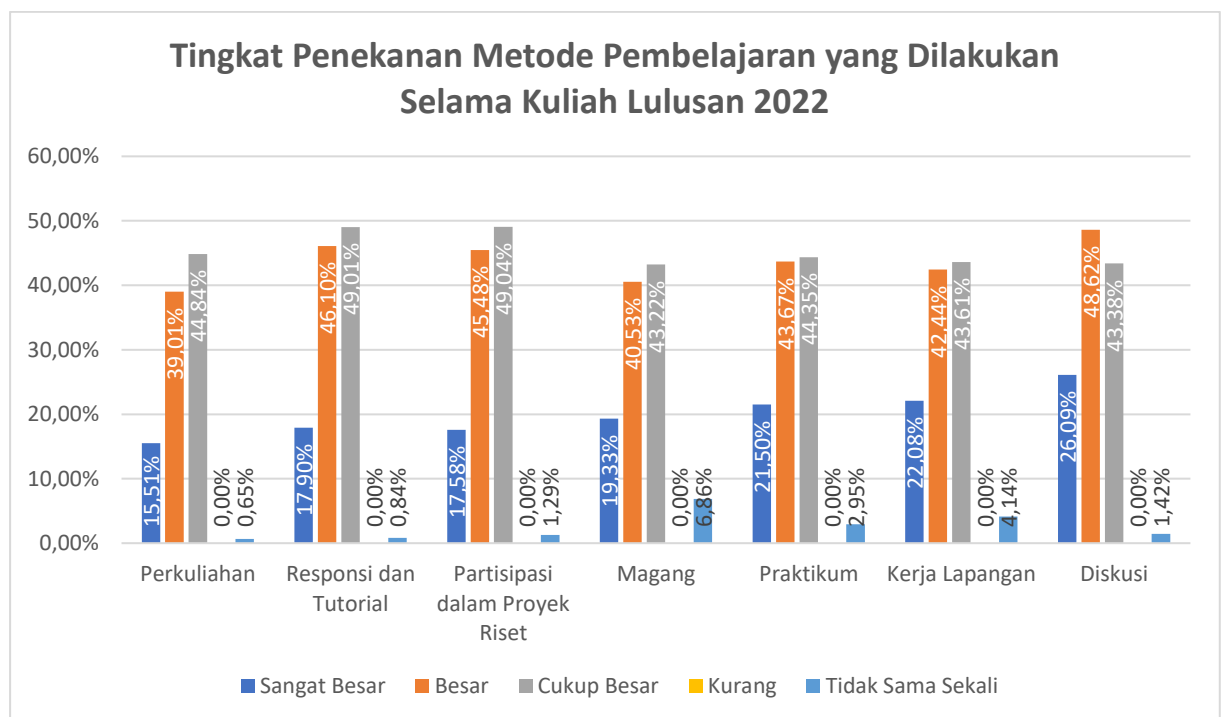
Gambar 2.4 Persentase Sumber Pembiayaan Ketika Studi di UNUD

BAB III

PENILAIAN ALUMNI TERHADAP UNUD

3.1 Penilaian Alumni Lulusan 2022 Terhadap UNUD

Alumni lulusan 2022 yang menjadi responden memberikan penilaian terhadap penekanan metode pembelajaran yang dilakukan di program studi mereka selama berkuliah di Universitas Udayana. Penilaian ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Persentase Penilaian Alumni Lulusan 2022 terhadap UNUD

Pada Gambar 3.1 diketahui bahwa penilaian lulusan 2022 untuk model pembelajaran yang digunakan di program studi mereka lebih bervariasi. Sebagian lulusan 2022 menyampaikan model pembelajaran di program studi mereka sudah baik. Perubahan pertemuan daring menjadi tatap muka juga membawa dampak yang beragam bagi mahasiswa dan tentunya dosen di UNUD. Hal ini perlu dijadikan evaluasi untuk seluruh fakultas di Universitas Udayana agar memberikan pelayanan yang lebih baik kepada mahasiswanya.

BAB IV

MASA TRANSISI DUNIA KERJA

4.1 Waktu Tunggu Alumni Mendapatkan Aktivitas Setelah Lulus

Secara umum, masa tunggu alumni terbilang singkat berdasarkan survei yang dilakukan pada lulusan 2022. Masa tunggu yang dimaksud adalah masa tunggu dari kelulusan untuk mendapatkan aktivitas setelah lulus. Aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas untuk bekerja, melanjutkan studi dan berwiraswasta.

Berdasarkan data responden lulusan 2022 pada Tabel 4.1 didapatkan informasi bahwa 14,68% sudah beraktivitas saat sebelum lulus, 53,02% beraktivitas setelah lulus namun sebelum 6 bulan dari waktu kelulusan, 1,41% beraktivitas setelah lulus namun lebih dari atau sama dengan 6 bulan dari waktu kelulusan dan 30,89% menyatakan belum memungkinkan bekerja/tidak kerja tetapi sedang mencari pekerjaan.

Tabel 4.1 Waktu Tunggu Alumni untuk Beraktivitas Setelah Lulus

No	Masa Tunggu	Lulusan 2022	Persentase
1	Beraktivitas Sebelum Lulus	915	26,79%
2	Beraktivitas Setelah Lulus < 6 Bulan	1402	41,05%
3	Beraktivitas Setelah Lulus >= 6 Bulan	439	12,86%
4	Belum memungkinkan bekerja / Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja	659	19,30%
TOTAL		3415	100,00%

4.2 Jalur untuk Mendapatkan Pekerjaan

Responden *tracer study* menyatakan ada berbagai cara untuk melakukan upaya pencarian kerja dan aktivitas lainnya. Informasi lengkap jalur alumni untuk mendapatkan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 4.2. Responden lulusan 2022 terlihat lebih banyak mencari info pekerjaan melalui pergi ke bursa/pameran kerja.

Cukup menarik memperhatikan perkembangan para pencari kerja dari Universitas Udayana terutama para lulusan tahun 2022, sebab bagi mereka pihak pemerintah, dalam hal ini Kemenakertrans sebagai jalur memperoleh pekerjaan pertama hanya dipilih oleh 2,39% responden. Sementara itu terdapat 4,26% alumni 2022 yang mengaku mendapat pekerjaan pertama mereka karena menghubungi pusat karir dan alumni yang ada di Universitas Udayana.

Tabel 4.2 Jalur Alumni untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama

No	Cara Mendapatkan Pekerjaan	Lulusan 2022	Persentase
1	Mencari lewat internet/iklan online/milis	2703	17,33%
2	Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll)	2238	14,35%
3	Dihubungi oleh perusahaan	1777	11,39%
4	Membangun bisnis sendiri	1472	9,44%
5	Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah	1457	9,34%
6	Pergi ke bursa/pameran kerja	910	5,83%
7	Melalui iklan di koran/majalah, brosur	897	5,75%
8	Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	848	5,44%
9	Memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	664	4,26%
10	Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	660	4,23%
11	Melalui penempatan kerja atau magang	591	3,79%
12	Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	460	2,95%
13	Menghubungi Kemenakertrans	373	2,39%
14	Lainnya	372	2,38%
15	Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	179	1,15%
TOTAL		15601	100,00%

BAB V

AKTIVITAS ALUMNI SETELAH LULUS

5.1 Aktivitas Utama Alumni

Alumni yang menjadi responden *tracer study* 2023 menyampaikan memiliki aktivitas setelah lulus sesuai dengan apa yang mereka lakukan saat survei ini dilaksanakan. Aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas untuk bekerja, melanjutkan studi dan berwiraswasta. Sesuai dengan data yang disampaikan pada Tabel 4.1 tentang masa tunggu aktivitas setelah lulus, maka jika dirinci masing-masing aktivitas yang dilakukan alumni dapat dijabarkan status aktivitas utama alumni pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Status Aktivitas Utama Alumni

No	Status Lulusan	Lulusan 2022	Persentase Lulusan 2022
1	Bekerja (Full Time atau Part Time)	2435	59,83%
2	Wiraswasta	321	7,89%
3	Melanjutkan Pendidikan	655	16,09%
4	Belum Memungkinkan Bekerja	163	4,00%
5	Tidak Bekerja tapi sedang mencari kerja	496	12,19%
TOTAL		4070	100,00%

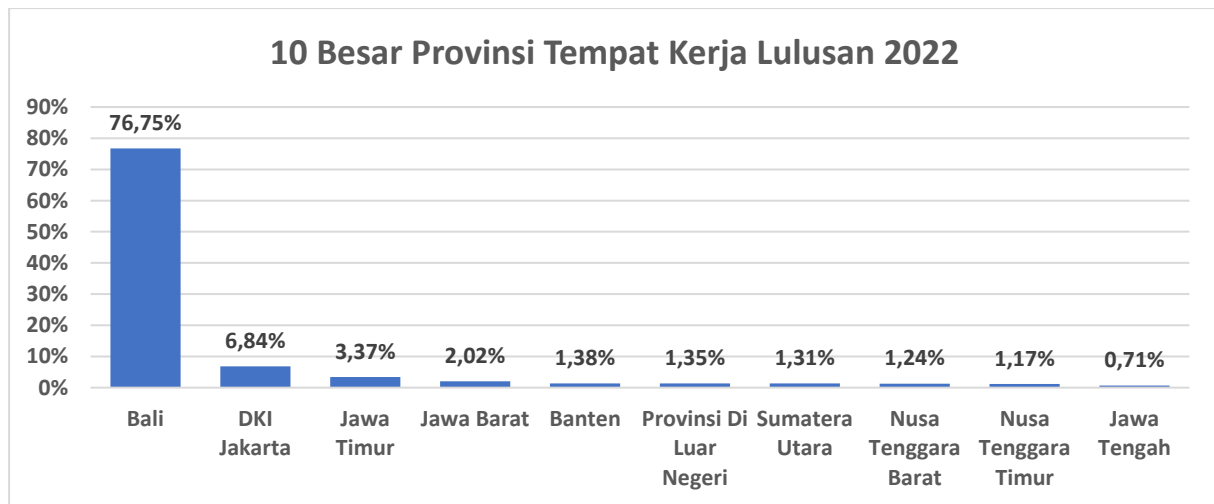
Lulusan 2022 yang bekerja memiliki persentase terbesar, yaitu 59,83% dari seluruh responden dan diikuti oleh aktivitas melanjutkan pendidikan di angka 16,09%. Namun, berdasarkan survei masih ada responden yang belum bekerja dengan berbagai alasan ketika survei ini dilaksanakan meskipun persentasenya relatif rendah (kurang dari 20%)

5.2 Sebaran Tempat Aktivitas Alumni

Berdasarkan status utama alumni ketika survei dilaksanakan, para alumni memberikan di mana mereka beraktivitas. Sebaran tempat alumni beraktivitas setelah lulus dapat dilihat pada Tabel 5.2. Sebanyak 76,75% lulusan Universitas Udayana tahun 2022 bekerja di Bali. Meskipun masih dominan bekerja di daerah yang sama dengan lokasi universitas, namun tak sedikit pula lulusan Udayana yang bekerja di luar provinsi Bali. Wilayah terbanyak kedua sebagai tempat kerja alumni UNUD adalah DKI Jakarta dan Jawa Timur.

Tabel 5.2 Sebaran Tempat Alumni Beraktivitas Utama

No	Provinsi	Lulusan 2022	Persentase
1	Bali	2166	76,75%
2	DKI Jakarta	193	6,84%
3	Jawa Timur	95	3,37%
4	Jawa Barat	57	2,02%
5	Banten	39	1,38%
6	Provinsi Di Luar Negeri	38	1,35%
7	Sumatera Utara	37	1,31%
8	Nusa Tenggara Barat	35	1,24%
9	Nusa Tenggara Timur	33	1,17%
10	Jawa Tengah	20	0,71%
11	Kalimantan Timur	16	0,57%
12	Aceh	14	0,50%
13	Kepulauan Riau	10	0,35%
14	Sulawesi Tengah	9	0,32%
15	Sulawesi Tenggara	8	0,28%
16	Kalimantan Tengah	7	0,25%
17	Lampung	7	0,25%
18	Riau	5	0,18%
19	DI Yogyakarta	5	0,18%
20	Sulawesi Selatan	5	0,18%
21	Papua	5	0,18%
22	Sumatera Barat	3	0,11%
23	Sumatera Selatan	2	0,07%
24	Maluku	2	0,07%
25	Kalimantan Barat	2	0,07%
26	Jambi	2	0,07%
27	Papua Barat	2	0,07%
28	Kalimantan Selatan	2	0,07%
29	Sulawesi Utara	2	0,07%
30	Kepulauan Bangka Belitung	1	0,04%
TOTAL		2822	100,00%



Gambar 5.1 10 Besar Wilayah Tempat Alumni Beraktivitas Utama

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil pelaksanaan *Tracer Study* tahun 2023 untuk lulusan 2022 di lingkungan Universitas Udayana, diketahui berbagai informasi dari lulusan yang menjadi responden. Nilai *response rate* dari pelaksanaan *Tracer Study* 2022 ini sebesar 80,36% dengan jumlah responden sebesar 4070 orang dari 5065 orang lulusan. Hasil survei menunjukkan bahwa lulusan dari semua fakultas berpartisipasi aktif dalam kegiatan survei *Tracer Study* ini. Para responden juga sudah banyak yang beraktivitas saat mereka mengisi kuisioner *Tracer Study*. Waktu tunggu yang dibutuhkan oleh para responden dalam mendapatkan aktivitas secara umum sudah sangat baik. Berdasarkan penilaian para alumni terharap UNUD, didapatkan hasil yang memuaskan karena hampir semua aspek di UNUD sudah dinilai baik oleh para responden.

6.2 Saran

Pengembangan hasil survei yang lebih lengkap diperlukan proses analisis dan visualisasi yang lebih mendetail dari setiap pertanyaan *Tracer Study*. Sehingga diharapkan informasi yang dihasilkan menjadi lebih bermanfaat untuk seluruh pemangku kepentingan data *Tracer Study* di lingkungan Universitas Udayana.